

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN
TINDAK PIDANA SIBER (*CYBERCRIME*)
(Studi di Ditreskrimsus Polda Jateng)**

Oleh:

Agilia Maya Asia Wardani

E1A017145

ABSTRAK

Fenomena tindak pidana teknologi informasi atau biasa disebut *cybercrime* merupakan bentuk-bentuk kejahatan yang timbul karena pemanfaatan teknologi internet. Di Indonesia sendiri, mengenai kejahatan siber diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap korban kejahatan siber serta faktor-faktor yang memengaruhi penegakan hukum terhadap kejahatan siber di Ditreskrimsus Polda Jateng. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris dan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini mengambil lokasi di Direktorat Reserse Kriminal Khusus Kepolisian Daerah Jawa Tengah. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer dengan wawancara, sedangkan data sekunder dengan studi pustaka. Metode pengolahan data dengan reduksi data, *display* data, dan kategorisasi data. Penyajian data dalam bentuk uraian teks secara naratif. Metode analisis data yaitu analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlindungan hukum terhadap korban kejahatan siber dapat mengajukan gugatan ganti kerugian berdasarkan Pasal 26 ayat (2) UU ITE. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi penegakan hukum terhadap kejahatan siber di Ditreskrimsus Polda Jateng yaitu faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor sarana dan fasilitas, faktor masyarakat, dan faktor kebudayaan.

Kata Kunci : Perlindungan hukum, Korban, *Cybercrime*

**LEGAL PROTECTION AGAINST THE CYBERCRIME VICTIMS
(STUDY AT DITRESKRIMSUS POLDA CENTRAL JAVA)**

By:
Agilia Maya Asia Wardani
E1A017145

ABSTRACT

The phenomenon of information technology crime or commonly called cybercrime is a form of crime that arises due to the use of internet technology. In Indonesia itself, cybercrime is regulated in Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions. This study aims to the legal protection for victims of cybercrime and the factors that influence law enforcement against cybercrimes in the Ditreskrimsus Polda Central Java. This study uses qualitative research methods with an empirical juridical approach and descriptive-analytical research specifications. This research took place at the Directorate of Special Criminal Investigation of the Central Java Regional Police. The data used include primary data and secondary data. The primary data collection method is by interviewing, while the secondary data is by literature study. Data processing methods with data reduction, data display, and data categorization. Presentation of data in the form of a narrative text description. The method of data analysis is qualitative analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that legal protection for victims of cybercrime can file a claim for compensation based on Pasal 26 ayat (2) UU ITE. The factors that influence law enforcement against cybercrimes in the Ditreskrimsus Polda Central Java are legal factors, law enforcement factors, and facilities and infrastructure factors.

Keywords : *Legal protection, Victim, Cybercrime*